

ABSTRAK

Pariwisata mempunyai peranan penting bagi pertumbuhan ekonomi suatu daerah. Salah satu tujuan wisata yang saat ini sedang banyak diminati wisatawan adalah Desa Wisata. Desa Wisata memiliki paket-paket wisata sesuai dengan ciri khas yang ada di desa tersebut. Desa Blekonang merupakan salah satu desa yang sebagian warga masyarakatnya berprofesi sebagai pengrajin perak. Di sentra industri perak ini terdapat kurang lebih 50 pengrajin perak. Dengan dukungan ciri khas wilayah yang berada di dekat pantai yang dimiliki oleh Desa Blekonang maka akan dilakukan penelitian tentang tingkat kelayakan Desa Blekonang untuk dijadikan sebagai desa wisata. Studi kelayakan yang dilakukan pada usaha Desa Wisata ini untuk mengetahui tingkat kelayakan dalam jangka waktu 5 periode ke depan (2015-2019).

Studi kelayakan pada usaha desa wisata ini dilakukan pada aspek pasar, teknik, dan aspek finansial (NPV, IRR, dan PP) disertai dengan analisis sensitivitas terhadap perubahan yang terjadi pada penurunan pendapatan dan harga jual.

Dari kegiatan studi kelayakan yang dilakukan di Sentra Industri Perak Blekonang ini dikatakan layak untuk dikembangkan menjadi desa wisata karena dari hasil perhitungan dan analisis setiap aspeknya telah memenuhi syarat-syarat kelayakan, antara lain dari aspek pemasaran dikatakan layak karena memiliki banyak keuntungan, dari aspek teknis juga dikatakan layak karena kapasitas produksinya telah memenuhi tingkat kebutuhan konsumen, dari aspek finansialpun dikatakan layak karena telah memenuhi syarat $NPV > 0$, $IRR > MARR$ dan $PP > 5$ tahun, dari aspek lingkungan juga dikatakan layak karena tidak ada kegiatan yang mencemari ekosistem maupun lingkungan dari analisis sensitivitaspun dikatakan layak karena telah memenuhi syarat tidak sensitif.

Kata kunci: desa wisata, studi kelayakan bisnis, analisis sensitivitas

ABSTRACT

Tourism has important role for economic development of a region. One of tourism purposes nowadays that is being interested by tourist is tour village. Tour village has tour packages that are suitable with the specific characteristic of the village. Blekonang village is one of villages that most of the societies have profession as silver craftsman. In this silver industrial center, there are more or less 50 silver craftsmen. With the support of special characteristic had by Blekonang Village, so it was conducted a research on feasibility level of Blekonang Village to be a tour village. The feasibility study conducted on this tour village business was to find out the feasibility level in next 5 periods (2015-2019).

The feasibility study on this tour village business was conducted on market, technique, and financial aspects (NPV, IRR, and PP) including sensitivity analysis towards the change occurred on income level and sale price.

Of the feasibility study conducted in Sentra Silver Industry Blekonang it is feasible to be developed into a tourist village because of the calculation and analysis of each aspect has met the conditions of eligibility, among others, from the marketing aspect is feasible because it has many advantages, from the technical aspects as well is feasible because production capacity has met the level of consumer needs, from the aspect of finansialpun said to be worth having already qualified $NPV > 0$, $IRR > MARR$ and $PP > 5$ tahun, from the environmental aspect is also said to be feasible because there are no activities that pollute the ecosystem and the environment from the analysis sensitivitaspun is said to be worth having already qualified insensitive.

Keywords: *tour village, business feasibility study, sensitivity analysis*